

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu suatu metode penelitian untuk mempelajari fenomena yang terjadi di lingkungan alamiah. Menurut Slamet Riyanto, penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data dari lapangan.¹

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengacu pada penggunaan berbagai metode dalam lingkungan alam tertentu untuk memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian, dan untuk menggambarkan penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa.² Adapun data kualitatif dapat dinyatakan dalam bentuk pengumpulan dan pengelolaan data berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam menjawab permasalahan, dan memerlukan pemahaman yang mendalam dilakukan secara wajar dan natural atau apa adanya berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan tanpa adanya manipulasi dan rekayasa pada sumber data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan secara langsung untuk mendapatkan data yang spesifik mengenai penelitian tentang Makna Edukatif Makam Daeng di Desa Krapyak, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara sebagai sumber belajar sejarah Islam pada jenjang SMA/MA. Pembelajaran sejarah pada jenjang SMA/MA yang akan membawa pengaruh pada penanaman nilai-nilai moral serta mendorong pada berfikir kritis tentang memahami kejadian peristiwa masa lampau untuk masa sekarang dan masa yang akan datang agar tidak akan terulang kembali pada peristiwa yang sama.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menjadi fokus penelitian untuk mendapatkan hasil yang sesuai dan sempurna untuk penelitian kualitatif, hanya diperlukan satu lokasi penelitian untuk

¹ Slamet & Aglis Andhita Hatmawan Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif; Penelitian Di Bidang Manajemen Teknik Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 4.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2019), 6.

penelitian kualitatif.³ Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Makam Daeng, desa Krapyak, kecamatan Tahunan, kabupaten Jepara, karena lokasi tersebut merupakan tempat adanya kesesuaian dengan topik yang dipilih peneliti. Adapun topik permasalahan yang akan diteliti mengenai Makam Daeng sebagai sumber belajar sejarah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 dan dibagi menjadi tiga tahapan kegiatan, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap penelitian meliputi pengajuan topik, pengajuan proposal, pembuatan proposal, dan pengajuan izin penelitian.

b. Tahap Penelitian

Tahap penelitian meliputi semua kegiatan di lapangan, yaitu pengumpulan data melalui observasi, pencatatan dan wawancara.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian meliputi menganalisis data yang terkumpul kemudian menyusun hasil penelitian dengan tujuan yang diharapkan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian diartikan sebagai orang yang menjadi sumber utama dalam penelitian, sedangkan informan penelitian diartikan sebagai orang yang dianggap memiliki pemahaman yang luas terhadap permasalahan yang diteliti.⁴ Tentunya dalam penelitian sangat penting untuk menentukan subyek dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi penting tentang penelitian yang sedang dilakukan.

Berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, maka yang menjadi informan utama penelitian ini adalah Juru Kunci Makam Daeng menjadi subyek utama dalam penelitian ini, karena untuk memperoleh informasi terhadap fokus penelitian terkait dengan Makna Edukatif Makam Daeng di Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara sebagai sumber belajar sejarah islam pada jenjang SMA/MA. Sedangkan informan pendukung yaitu dari

³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 74.

⁴ Rukin, 75.

Pengurus Makam Daeng, Masyarakat Sekitar Makam Daeng, Peziarah dan Kepala Desa sebagai pemberi informasi terkait.

Juru Kunci Makam Daeng Krapyak menjadi sumber utama penelitian ini. Dalam hal ini peneliti banyak melakukan wawancara dalam jumlah yang banyak untuk memperoleh informasi yang lebih luas dan komprehensif. Dengan melalui wawancara dengan Juru Kunci, Pengurus Makam Daeng dan Informan lain, maka akan mengumpulkan informasi data-data yang sesuai dengan informasi yang di dapat yaitu, terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah tempat dimana subjek data dapat diperoleh. data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data primer ini disebut juga data asli atau data baru.

Data primer penelitian dalam Makna Edukatif Makam Daeng di Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara sebagai Sumber Belajar Sejarah Islam Pada Jenjang SMA/MA ini adalah data yang diperoleh dengan cara memperoleh data secara langsung tentang subyek. Dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan survei. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh sumber data wawancara langsung dengan pengelola dan juru kunci makam Daeng Krapyak Tahunan Jepara sebagai orang yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Makam Daeng Krapyak Tahunan Jepara yang berkaitan dengan pemanfaatan, pengelolaan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi Makam Daeng sebagai sumber belajar sejarah.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Data tersebut biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian Makam Daeng ini adalah berupa buku, jurnal, artikel dan lainnya mengenai Sumber sejarah, belajar sejarah, makna makam dan lainnya yang berkaitan dengan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

⁶ Sugiyono, 309.

penelitian yang dilakukan mengenai Makna Edukatif Makam Daeng Krapyak Tahunan Jepara sebagai sumber belajar sejarah islam pada jenjang SMA/MA.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data.⁷ Pengumpulan data tidak hanya berpedoman pada teori, tetapi juga dilengkapi dengan fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Mahmud berpendapat bahwa observasi adalah studi tentang objek melalui pengamatan langsung atau tidak langsung. Observasi adalah teknik untuk mengamati dan mencatat fenomena yang dipelajari secara sistematis. Tujuan observasi untuk secara sistematis mencari data dan informasi dari indikasi atau fenomena yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.⁸

Metode observasi yang digunakan penelitian ini adalah mengamati langsung dan mengumpulkan data tentang Makna Edukatif Makam Daeng di Desa Krapyak Tahunan Jepara sebagai sumber belajar sejarah islam pada jenjang SMA/MA. Adapun yang dapat diobservasi mengenai penelitian ini yaitu terkait kondisi lingkungan Makam Daeng, sistem pengelolaan makam, faktor pendorong dan penghambat dari adanya Makam Daeng di Desa Krapyak Tahunan Jepara sebagai sumber belajar sejarah islam pada jenjang SMA/MA.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban pertanyaan dari narasumber.⁹ Wawancara dilakukan kepada pihak terkait dengan penelitian yang diangkat. Terdapat dua teknik dalam wawancara yaitu:

Pertama, wawancara terstruktur adalah jenis wawancara dimana pewawancara menentukan sendiri pertanyaan-pertanyaan

⁷ Sugiyono, 308.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

⁹ Mahmud, 173.

yang akan diajukan.¹⁰ Dan *kedua*, wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara terbuka dan tidak menggunakan intruksi wawancara tekstual untuk pengumpulan data.¹¹

Perolehan data dalam penelitian ini yang akurat dapat dilakukan melalui hal-hal yang khusus dan sangat spesifik. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa subjek penelitian, diantaranya meliputi, Juru Kunci Makam Daeng, Pengurus Makam Daeng, dua Masyarakat sekitar Makam Daeng dan dua peziarah di Makam Daeng serta guru sejarah. Adapun wawancara dilakukan oleh peneliti tentu berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang diteliti terkait dengan Pengelolaan peninggalan-peninggalan di Makam Daeng Krapyak, pemanfaatan Makam Daeng, dan faktor-faktor yang mempengaruhi adanya Makam Daeng di desa Krapyak kecamatan Tahunan kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data tidak langsung. Sedangkan dokumen adalah catatan tertulis yang berisi tentang pernyataan-pernyataan tertulis yang disiapkan oleh individu atau lembaga untuk diteliti dan dapat digunakan sebagai sumber data, bukti, informasi alamiah, sulit diperoleh dan ditemukan, serta memberikan kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap subjek yang diteliti. Dokumen adalah bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan peristiwa atau kegiatan tertentu, yang dapat berupa teks atau dokumen tertulis, seperti arsip database, surat, catatan, gambar, benda-benda, dan aset pusaka yang terkait dengan suatu peristiwa.¹²

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa, bukti benda-benda peninggalan sejarah seperti batu nisan, gapura makam, dan kompleks makam yang digunakan untuk melengkapi data penelitian mengenai data yang telah terkait Makam Daeng Krapyak Tahunan Jepara sebagai sumber belajar sejarah Islam pada jenjang SMA/MA, sehingga diperoleh data yang akurat dan sesuai dengan fakta lapangan yang berhubungan dengan penelitian ini.

¹⁰ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 190.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 320.

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183–84.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu langkah dalam proses memperoleh data penelitian untuk mengurangi kesalahan dalam mencapai hasil akhir penelitian. Untuk menentukan keabsahan data perlu digunakan teknik pemeriksaan, salah satunya menggunakan kredibilitas (*creadibility*), yaitu tingkat kepercayaan terhadap proses dan hasil penelitian. Ada beberapa kriteria untuk memeriksa keabsahan data antara lain sebagai berikut:¹³

Pertama, memperpanjang waktu pengamatan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan. *Kedua*, observasi yang terus-menerus atau terkait untuk memperoleh karakteristik yang lebih mendalam, lebih rinci dan relevan dari subjek dalam masalah penelitian. *Ketiga*, Triangulasi memeriksa keabsahan data dengan menggunakan hal-hal selain data untuk memverifikasi atau membandingkan dengan data tersebut. Ada beberapa macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan memeriksa kredibilitas berbagai informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitatif. Ini dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:
 - a. Bandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
 - b. Bandingkan apa yang orang katakan di depan umum dan secara pribadi.
 - c. Bandingkan persepsi orang tentang keadaan penelitian saat ini dengan persepsi mereka dari waktu ke waktu.
2. Triangulasi metode, terdapat dua strategi, yaitu melibatkan penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda dan beberapa sumber data yang berbeda untuk menguji reliabilitas hasil penelitian.¹⁴ Metode pengujian data yang diperoleh meliputi hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. jika data yang diperoleh menghasilkan hasil yang berbeda maka peneliti perlu melakukan tinjauan ulang kepada juru kunci dan pengelola Makam Daeng Kranyak Jepara.

Keempat, *peer debriefieng* (pemeriksaan dengan teman sejawat), yaitu mengungkapkan hasil sementara atau akhir yang diperoleh dalam bentuk analisis dan diskusi dengan teman sejawat. *Kelima*, *member check*, yaitu proses pengecekan data, dengan

¹³ Arifin Zainal, Penelitian Pendidikan; Metode Dan Paradigma Baru (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 168.

¹⁴ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 330–31.

memeriksa kemungkinan berbagai dugaan dan mengembangkan tes untuk menguji penerapannya pada data dan analisis dengan cara mengajukan pertanyaan tentang data.¹⁵

Penelitian ini menunjukkan uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dengan informan adalah Juru Kunci, Pengurus Makam Daeng, Peziarah dan masyarakat sekitar Makam Daeng di Desa Krapyak Tahunan Jepara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data yang dapat ditafsirkan. Analisis data dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik pengumpulan data dapat berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang disusun secara sistematis sesuai dengan ketentuan. Adapun teknik analisis data dapat dilakukan dengan cara, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling awal dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara.¹⁶ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data terlebih dahulu berupa hasil observasi, wawancara yang mendalam dengan narasumber dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memfokuskan, dan mengatur hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, meneliti benang-benang penelitian, inti dan membuang yang tidak diperlukan.¹⁷ Data yang diperoleh dilapangan disusun dalam bentuk deskriptif dan direduksi, dirangkum dan memilah hal-hal yang pokok dan menitiberatkan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data yang direduksi memberikan pengamatan yang lebih akurat tentang hasil pengamatan dan wawancara.

¹⁵ Zainal, *Penelitian Pendidikan; Metode Dan Paradigma Baru*, 168.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 308.

¹⁷ Sugiyono, 338.

3. Display Data

Melalui penyajian data, maka data disusun dalam pola relasional, agar mudah di pahami.¹⁸ Analisis ini dilakukan untuk mengorganisasikan secara sistematis data yang diperoleh agar lebih mudah untuk dipahami. Karena data kumulatif sulit untuk menggambarkan secara rinci secara keseluruhan dan juga sulit untuk menarik kesimpulan. Oleh karena itu, perlu melakukan penyajian data untuk memberikan kemudahan dalam menyusun data secara sistematis agar mudah mengambil kesimpulan dan dipahami dengan jelas.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

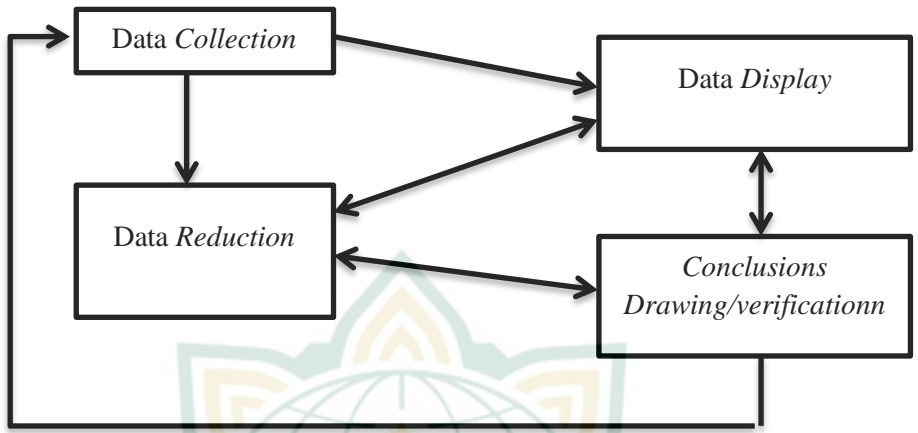
Kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Data yang telah disesuaikan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, melalui identifikasi persamaan dan perbedaan data. Kemudian penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang ada pada konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹⁹

Hasil penelitian tersebut, kemudian peneliti membandingkan dengan teori. Hasil akhir disajikan sebagai kesimpulan dan saran terhadap Makna Edukatif Makam Daeng di Desa Krapyak Tahunan Jepara sebagai sumber belajar sejarah pada jenjang SMA/MA.

¹⁸ Sugiyono, 341.

¹⁹ Sandu dan M. Ali Sodik Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publing, 2015), 124.

Gambar 3.1. Komponen Dalam Analisis Data



Sumber : Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Karangan Sugiyono, 2015

